

Gambaran Kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase pada Sopir Shuttle Sumber Alam Cilacap

Wafirotul Baroroh¹, Herlisa Anggraini², Fitri Nuroini²

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
2. Laboratorium Klinik EDSA, Cilacap, Jawa Tengah

ABSTRAK

Sopir tergolong usia dewasa yang membutuhkan waktu tidur 7 – 8 jam/hari, akan tetapi tuntutan jam kerja panjang (14 – 16 jam/hari) menyebabkan sopir bekerja hingga dini hari. Pekerjaan yang dilakukan berlebihan atau hingga larut malam perlu mendapat perhatian karena ritme sirkadian manusia dapat terganggu karena, pada pukul 09.00 – 03.00 pagi pankreas dan organ hati sedang bekerja membuang racun pada saat kita tidur. Kekurangan frekuensi tidur pada pekerja malam memperbesar resiko kerusakan hati. Salah satu tanda organ hati terganggu atau rusak adalah peningkatan kadar SGPT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar serum glutamic pyruvic transaminase pada sopir *Shuttle* Sumber Alam Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pemeriksaan kadar SGPT dengan 25 sampel yang diperoleh dari semua sopir *Shuttle* Sumber Alam Cilacap secara total populasi. Pengumpulan data dengan metode kuisioner dan pemeriksaan kadar SGPT dengan metode kinetik fotometrik. Hasil penelitian ini yaitu 40% responden dengan retang usia 40 – 50 tahun memiliki kadar SGPT normal 38 U/L dan >normal 47 U/L, sedangkan 40% responden dengan lama kerja 21- 25 tahun memiliki kadar SGPT normal 39 U/L dan >normal 48 U/L. 60% responden dengan lama tidur 5 jam/hari memiliki kadar SGPT normal 38 U/L dan >normal 47 U/L.

Kata Kunci : Kurang Istirahat Tidur, SGPT, Sopir

SEMARANG

Description of Serum Glutamic Level Pyruvic Transaminase in a Drivers Shuttle *Shuttle*
Sumber Alam Cilacap

Wafirotul Baroroh¹, Herlisa Anggraini², Fitri Nuroini²

1. Study Program D III Health Analyst Faculty of Nursing and Health
2. EDSA Clinical Laboratory, Cilacap, Central Java

ABSTRACT

Drivers classified as adult age need 7 to 8 hours/day, but long working hours (14 - 16 hours/day) cause the driver to work until dawn. Excessive work or late into the night needs attention because the circadian rhythm of manusaia can be disrupted because, at 9am - 3am, the pancreas and liver are working to get rid of toxins while we sleep. Lack of sleeping frequency in night workers increases the risk of liver damage. One sign of impaired or damaged liver is increased levels of SGPT. The purpose of this research is to know the description of serum glutamic pyruvic transaminase level at the drivers *Shuttle* Sumber Alam Cilacap. This research is a descriptive research. Examination of SGPT levels with 25 samples obtained from all of the drivers *Shuttle* Sumber Alam Cilacap Cilacap in total population. Data collecting by questionnaire method and SGPT level examination by photometric kinetic method. The results of this study were 40% of respondents with 40-50 years old age group had normal SGPT levels of 38 U/L and >normal 47 U/L, while 40% of respondents with a working duration of 21-25 years had normal SGPT levels of 39 U/L and >normal 48 U/L. 60% of respondents with sleep duration 5 hours/day had normal SGPT levels of 38 U/L and >normal 47 U/L.

Keywords: Less Sleep Rest, SGPT, Driver

SEMARANG

